

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “ Model Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Matholi’ul Falah Langgenharjo Juwana Pati” maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Matholi’ul Falah ada tiga teknik atau cara yaitu : daring atau dalam jaringan adalah model pembelajaran *online* yang sistem pembelajarannya dengan cara menggunakan jaringan internet atau kuota yang ada di dalam *handphone* ataupun laptop, luring atau luar jaringan adalah model pembelajaran *online* yang sistem pembelajarannya dengan cara setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari Sabtu semua peserta didik atau murid baik dari kelas X, XI dan XII masuk untuk mengambil tugas-tugasnya dan masuknya dibuat sift atau pergantian, kombinasi (gabungan antara daring dan luring) adalah model pembelajaran *online* yang sistem pembelajarannya dengan cara menggabungkan antara model pembelajaran daring dan luring.
2. Faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di dalam model pembelajaran *online* masa pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Matholi’ul Falah ada tiga faktor pendukung serta penghambatnya. Tiga faktor pendukung yaitu: para wali kelas yang sudah membimbing, mengawal dan mensupport dalam PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh), dari tim

yang menangani PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) cukup solid meskipun ada satu atau dua Bapak atau Ibu guru yang kurang aktif, dari pihak madrasah memberikan kuota gratis untuk Bapak atau Ibu guru yang melancarkan proses PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Sedangkan tiga faktor penghambat yaitu: ketersediaan jaringan, ketersediaan media (*handphone* maupun laptop), karakteristik dari peserta didik atau murid yang berbeda-beda.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil kajian teori dari hasil penelitian di lapangan, ada beberapa saran yang dapat di kemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu;

1. Untuk lembaga pendidikan, penelitian ini setidaknya dapat membantu mengembangkan ilmu pendidikan khususnya PAI (Pendidikan Agama Islam).
2. Untuk peneliti lain yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dan pembandingan dalam mengkaji lebih lanjut tentang Model Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 sebaiknya peneliti tersebut tidak membaca penelitian ini secara terpisah agar tidak menjadi kesalahpahaman saat memahami penelitian ini.
3. Dalam bidang pendidikan khususnya bagi guru mata pelajaran SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) serta Akidah Akhlak penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran.